



RENCANA STRATEGI UNIVERSITAS NASIONAL TAHUN 2015 - 2020



Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 7806700 - Fax. 7802718-7802719
Email : info@unas.ac.id
Website : <http://www.unas.ac.id>

PENGANTAR

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta mengacu pada Keputusan Pengurus Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Nasional, maka dalam hal pengembangan Universitas Nasional, diamanatkan kepada Pimpinan Universitas Nasional untuk menyusun rencana strategis yang memuat tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka 5 (lima) tahun. Selanjutnya, dalam ketentuan peralihan, semua peraturan Universitas yang tidak sesuai dan atau bertentangan dengan Peraturan Pemerintah harus disesuaikan.

Berdasarkan hasil keputusan rapat pada hari : Rabu, tanggal 3 Juni 2015, Senat Universitas Nasional mengesahkan Rencana Strategis Tahun 2015 - 2020 yang tercantum dalam dokumen ini sebagai dasar bagi penyusunan Rencana Operasional dan Anggaran Tahunan Universitas dan unit-unit pelaksana, serta sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan Universitas.



Jakarta, 3 Juni 2015
Senat Universitas Nasional
Ketua,

Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
KERANGKA KEBIJAKAN	4
A.1. KEBIJAKAN UMUM	4
A.2. FALSAFAH DASAR	5
A.3. VISI	6
A.4. MISI	6
A.5. TUJUAN	7
A.6. ORIENTASI	7
B. KONDISI OBJEKTIF DAN TUJUAN STRATEGIS	8
B.1. KONDISI OBJEKTIF	8
B.2. TUJUAN STRATEGIS 2015 – 2020	10
B.3. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN	12
B.4. STRATEGI UMUM	13
C. PROGRAM DAN SASARAN	13
C.1. PENGEMBANGAN PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG EFISIEN DAN PRODUKTIF	13
C.2. PENINGKATAN KUALITAS DAN RELEVANSI PENDIDIKAN VOKASI, SARJANA, PROFESI DAN PASCASARJANA	15
C.3. PENYEDIAAN SARANA PRASARANA YANG MENDUKUNG SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS	18
C.4. PENINGKATAN KUANTITAS, KUALITAS, RELEVANSI PENELITIAN SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	21
C.5. PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN ORGANISASI DAN JARINGAN KERJA SAMA	24
C.6. MENUMBUHKAN BUDAYA MASYARAKAT YANG BERPRINSIP PADA NILAI-NILAI ETIKA DAN MORAL	25
D. INDIKATOR KINERJA UTAMA	26
PENUTUP	28
LAMPIRAN	29

A. KERANGKA KEBIJAKAN

A.1. KEBIJAKAN UMUM

Dewasa ini perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Di dalam kehidupan masyarakat masa depan, ilmu pengetahuan dan teknologi diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pendorong kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan variabel utama untuk mencapai peluang dan sekaligus menjadi tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Universitas Nasional (UNAS) terus bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru. Sebab pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar yang muaranya diharapkan akan melahirkan masyarakat madani (*civil society*). Perubahan-perubahan ini dicirikan dengan demokratisasi, otonomi dan kesadaran Bhineka Tunggal Ika dalam berbangsa dan bernegara. UNAS juga akan terus menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan moral pemersatu bangsa. UNAS mewajibkan dirinya untuk memperluas dan pemeratakan akses pada pendidikan tinggi dan pelayanan masyarakat yang menjadi bagian dari tanggung jawab institusional UNAS. UNAS berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi dan mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat dunia yang sudah maju, berperan aktif dalam menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa.

Dengan adanya otonomi daerah, UNAS mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasar keunggulan strategisnya, dengan terus meningkatkan manajemen UNAS menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi UNAS yang efektif, berwawasan kualitas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat.

Kemandirian sebagai perguruan tinggi swasta nasional harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran UNAS dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya. Sebagai perguruan tinggi

tertua di Jakarta, UNAS harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan bangsa, UNAS perlu mengembangkan program dan kegiatan agar menjadi *teaching university* sehingga pada saatnya menjadi *research university* yang diakui secara nasional maupun internasional dengan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai masyarakat Indonesia yang cerdas, makmur, aman dan sejahtera serta sebanding dengan masyarakat internasional dalam berbagai aspek, khususnya aspek penguasaan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi.

Program-program yang dikembangkan UNAS melalui wawasan global dan berpijak pada kekayaan budaya Indonesia. Dengan program tersebut dapat dihasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta budaya yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan lokal. Selanjutnya, UNAS diharapkan akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat masa depan yang toleran dalam keragaman, damai, serta lebih adil dan beradab.

Di tatanan internasional, UNAS terus membangun kerjasama dengan berbagai pihak, yaitu institusi yang bergerak di bidang pendidikan, penelitian dan institusi yang bergerak di bidang lainnya, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Paradigma kerjasama yang dibangun UNAS dengan pihak lain adalah menuju program kerjasama yang memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yang saling bekerjasama. Reputasi internasional juga dibangun dengan adanya penelitian-penelitian yang bertaraf internasional yang di publikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah yang kompeten.

A.2. FALSAFAH DASAR

2.1. Falsafah

Hak hidup UNAS berasal dari keberadaannya yang senantiasa selalu mengabdikan diri pada masyarakat. Hak hidup tersebut hanya akan kekal dan membawa hasil yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, jika UNAS selalu berpijak pada nilai-nilai agama dan budaya Indonesia yang intisarinya tercermin dalam Pancasila. Jika UNAS bersatu dasar dan bertunggal corak budaya dengan masyarakat dunia pada

umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya, maka UNAS akan hidup berdampingan dengan institusi lain, dalam kesetaraan dan perdamaian berdasarkan atas nilai-nilai luhur Pancasila yang tercermin dalam kebudayaan bangsa Indonesia seluruhnya.

2.2. Prinsip Dasar

- [1] Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik.
- [2] Universalitas dan objektivitas ilmu pengetahuan dalam mencapai kenyataan dan kebenaran.
- [3] Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggungjawab.
- [4] Keberadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan, dan kesejahteraan.
- [5] Pendidikan vokasi, sarjana dan pascasarjana yang unggul.
- [6] Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
- [7] Kemandirian manajemen, transparansi, dan pengutamaan pada kepentingan universitas.
- [8] Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik.
- [9] Mengedepankan karakter dan integritas
- [10] Efisiensi dalam pengelolaan.
- [11] Berwawasan kebangsaan dan kemajuan global.
- [12] Konsistensi pencapaian dan peningkatan standar perguruan tinggi bermutu nasional.

A.3. VISI

Menjadi Universitas unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk dalam 10 (sepuluh) besar universitas terbaik di Indonesia dalam tata kelola pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah pada tahun 2020.

A.4. MISI

Visi di atas akan dicapai dengan menetapkan misi Universitas Nasional sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf internasional.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Membangun jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

A.5. TUJUAN

Merujuk pada misi Universitas Nasional, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan bertaraf internasional.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Dihasilkannya karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di tingkat nasional maupun internasional.
4. Terselenggaranya tata kelola organisasi universitas secara transparan, adil, bertanggung jawab dan kredibel yang mengacu kepada kebijakan pendidikan nasional.
5. Terbangunnya jejaring nasional dan internasional untuk memperluas dan memperdalam kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa dan negara.

A.6. ORIENTASI

1. **Pendidikan** untuk menghasilkan lulusan yang:
 - a. Cakap, beriman dan bertakwa,
 - b. Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat,
 - c. Memiliki kemampuan akademik dan profesional,

- d. Mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK),
 - e. Berintegritas tinggi serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia,
 - f. Mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*).
2. **Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** yang mencakup:
 - a. Pengembangan IPTEK secara kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keunggulan bangsa.
 - b. Pemanfaatan hasil IPTEK untuk memberdayakan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional dan daerah.
 - c. Diraihnya Hak Kekayaan Intelektual dari penelitian dan karya para dosen serta mahasiswa.
 3. **Penataan ulang organisasi dan pengelolaan UNAS** untuk mengembangkan keunggulan akademik serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penerapan prinsip “sentralisasi administrasi-desentralisasi akademik” (SADA).
 4. **Penyediaan sarana-prasarana kampus** untuk mendukung posisi UNAS ke taraf mutu internasional.
 5. **Pengembangan jaringan kerjasama UNAS dengan pihak eksternal** menuju pembangunan masyarakat yang demokratis, adil, dan makmur sejalan dengan kebijakan nasional.
 - 6 Pengembangan Jaringan *Entrepreneurship*

B. KONDISI OBJEKTIF DAN TUJUAN STRATEGIS

B.1. KONDISI OBJEKTIF

1.1. Nasional dan Global

Perubahan pendidikan tinggi di dunia yang semakin cepat karena dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta metode pendidikan yang berdampak pada struktur universitas dan paradigma konvensional dalam penyelenggaraannya.

1.2. Akademik

[1] Pengalaman yang panjang dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tradisi akademik yang mengakar.

- [2] Kualitas lulusan UNAS belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa terutama dalam penguasaan ketrampilan berkomunikasi, kerja kelompok, kepemimpinan, dan teknologi informasi.
- [3] Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pelayanan kepada masyarakat belum menunjukkan terwujudnya *teaching university* dengan peringkat akreditasi A sebagai langkah persiapan *menuju research university*.
- [4] Metode pembelajaran yang belum sepenuhnya berorientasi pada kebutuhan dunia kerja/industri sehingga kurikulum kurang relevan.
- [5] Proses pembelajaran belum berorientasi dan berbasis penelitian.
- [6] Jaringan kerjasama industri dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal.
- [7] Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan belum efektif mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan akademik.
- [8] Kelengkapan prasarana dan sarana laboratorium kurang lengkap dan harus diperbaharui.
- [9] Pemanfaatan IT untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik dari segi *resources, sources* dan *money*.

1.3. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- [1] Reputasi UNAS telah cukup dikenal baik nasional, regional, maupun internasional.
- [2] Organisasi yang mantap dan sinergi antar berbagai unit di lingkungan UNAS belum sepenuhnya terwujud dan penerapan prinsip ‘sentralisasi administrasi-desentralisasi akademik’ (SADA) belum terlaksana secara optimal dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas universitas.
- [3] Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan akademik, keuangan, perpustakaan, informasi, sarana dan prasarana belum memenuhi standar internasional.
- [4] Kerangka landasan hukum otonomi perguruan tinggi belum mendukung.
- [5] Kesiapan UNAS dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum

seperti yang diharapkan.

- [6] Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam manajemen universitas masih belum optimal.
- [7] Menciptakan sistem pengambilan keputusan dan monev berdasarkan sistem informasi yang *fully integrated* antar unit atau bagian.

1.4. Sumber Daya Keuangan

- [1] Pendanaan yang bersumber dari kerjasama masih sangat kurang di semua unit pelaksana akademik.
- [2] Sumberdaya keuangan universitas belum sepenuhnya mencukupi untuk mendukung visi dan misi UNAS.
- [3] Pendanaan pemerintah dan masyarakat untuk pembiayaan pendidikan masih rendah.

1.5. Sumber Daya Manusia

- [1] Hanya sebagian kecil staf dosen memiliki komitmen yang tinggi pada universitas.
- [2] Mutu dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai dan masih terdapat kesenjangan antar unit organisasi.
- [3] Warga kampus belum sepenuhnya mampu menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah.
- [4] Belum berkembangnya sikap saling percaya antara manajemen, yayasan, dan dosen.
- [5] Peraturan-peraturan kerja yang ada belum maksimal memberikan insentif dalam upaya peningkatan mutu akademik dan kemandirian pengelolaan.
- [6] Belum sepenuhnya memanfaatkan *website* UNAS dalam berkomunikasi secara eksternal dan terutama internal.
- [7] Penggunaan Bahasa Inggris, eksternal dan internal.

B.2. TUJUAN STRATEGIS 2015 – 2020

2.1. Mengembangkan pengelolaan universitas yang efisien dan produktif untuk:

- [1] Meningkatkan Pendapatan Institusi.

- [2] Meningkatkan Jumlah dan Mutu Sarana Prasarana.
- [3] Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
- [4] Meningkatkan Kesejahteraan Dosen dan Karyawan.
- [5] Sistem penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) berbasis kinerja (*merit System*).
- [6] Meningkatkan capaian mutu tata kelola akademik berdasarkan 72 standar mutu.

2.2. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan vokasi, sarjana dan pascasarjana

- [1] Mengoptimalkan relevansi program pendidikan.
- [2] Mengembangkan iklim akademik yang kreatif, demokratis, adil dan manusiawi.
- [3] Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- [4] Mengembangkan Prestasi dan *Soft Skill* Mahasiswa.
- [5] Meningkatkan Kualitas Lulusan.
- [6] Meningkatkan sasaran pengembangan kurikulum berdasarkan KKNI.

2.3. Menyediakan sarana prasarana yang mendukung sivitas akademik universitas

- [1] Mengembangkan Sarana dan Prasarana Fisik.
- [2] Mengembangkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- [3] Mengembangkan Sistem Informasi.
 - 3.1 Mendukung Pengembangan Standar Nasional Sistem TIK.
 - 3.2 Menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen.
 - 3.3 Menyempurnakan Sistem Informasi Perpustakaan UNAS.

2.4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat

- [1] Mengembangkan *knowledge utilization*.
- [2] Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian.

- [3] Meningkatkan Relevansi Pemanfaatan IPTEK bagi Masyarakat.
- [4] Memberdayakan Masyarakat.
- [5] Advokasi kebijakan.
- [6] Menerapkan sistem insentif penelitian dalam skema hibah dosen: Stimulus, Hibah Unggulan UNAS, Insentif Publikasi, Insentif Hak Cipta, dan Insentif Buku

2.5. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama

- [1] Pengembangan usaha dalam peningkatan sumber pendanaan non mahasiswa.
- [2] Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama di tingkat nasional.
- [3] Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama untuk meningkatkan UNAS ke posisi yang lebih tinggi pada tingkat nasional dan internasional.
- [4] Percepatan siklus pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- [5] Penguasaan Bahasa Inggris menuju standar internasional.

2.6. Menumbuhkan budaya masyarakat yang berprinsip pada nilai-nilai etika dan moral:

- [1] Mengembangkan khasanah budaya bangsa secara berkelanjutan.
- [2] Meningkatkan kontribusi perbaikan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara berbasis masyarakat madani (*civil society*) yang dijiwai oleh nilai-nilai etika dan moral.
- [3] Peningkatan mutu kehidupan kampus sebagai basis pengembangan *entrepreneurial knowledge society* yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.

B.3. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN

1. Pengalaman UNAS dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia.
2. Kebanggaan dan rasa memiliki almamater.
3. Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaatan secara terpadu sumberdaya universitas.
4. Penyelenggaraan pendidikan yang berbasis riset.

5. Kerjasama yang saling mendukung.
6. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara intensif.

B.4. STRATEGI UMUM

1. Keterpaduan dalam penyelenggaraan program.
2. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi.
3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya.
4. Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan.
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan.
6. Pengembangan penelitian unggulan dan pemanfaatan terpadu dari sumber daya universitas.

C. PROGRAM DAN SASARAN

C.1 PENGEMBANGAN PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG EFISIEN DAN PRODUKTIF

1.1. Peningkatan Pendapatan Institusi

Sasaran 2015 - 2020:

- [1] Revitalisasi birokrasi pada semua tingkat dan unit di lingkungan universitas untuk meningkatkan efisiensi manajemen
- [2] Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit kerja di lingkungan universitas.
- [3] Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan *total quality assurance system* pada semua unit kegiatan akademik dan unit pendukung.
- [4] Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan pada seluruh program studi.

1.2 Peningkatan Jumlah dan Mutu Sarana dan Prasarana

Sasaran 2015- 2020:

- [5] Terlaksananya pembangunan gedung rektorat dan rehabilitasi infrastruktur akademik sesuai dengan kebutuhan.
- [6] Terlaksananya pembangunan fasilitas laboratorium dan riset teknologi yang lengkap dan memadai.

- [7] Tersedianya fasilitas yang menunjang program kegiatan kemahasiswaan dalam bidang minat dan bakat, serta penalaran.
- [8] Peningkatan kerjasama ventura dan hibah.
- [9] Gedung *Cyber Library*.

1.3. Peningkatan kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran 2015-2020:

- [10] Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta *reward and punishment* berdasarkan *merit system* yang mendorong peningkatan kinerja dosen dan karyawan.
- [11] Terselenggaranya sistem penerimaan, pengangkatan, pembinaan dan promosi dosen yang mendukung tercapainya target UNAS sebagai *Teaching University* dengan peringkat akreditasi A.
- [12] Meningkatnya kuantitas dosen sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa.
- [13] Meningkatnya kualifikasi dosen tetap yang berpendidikan S-3 mencapai 40 persen pada tahun 2020.
- [14] Meningkatnya jumlah guru besar tetap mencapai 25% pada tahun 2020.
- [15] Tercapainya keseimbangan *gender* pada jabatan-jabatan strategis universitas.
- [16] Meningkatnya pendayagunaan dosen senior dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dan administrasi manajemen.
- [17] Terselenggaranya program pendidikan teknis fungsional untuk meningkatkan kualitas karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang tugas, sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan akademis.

1.4. Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga kependidikan

Sasaran 2015 - 2020:

- [18] Disempurnakanya sistem evaluasi berbasis kinerja bagi dosen dan tenaga kependidikan.

- [19] Ditingkatkannya program asuransi kesehatan penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai apresiasi universitas terhadap pengabdian dan sumbangsih mereka terhadap UNAS.
- [20] Terselenggaranya program beasiswa studi lanjut S-3 secara proporsional dan selektif bagi dosen tetap yang masih berpendidikan S-2.
- [21] Peningkatan program asuransi dan jaminan hari tua bagi dosen dan tenaga kependidikan tetap UNAS.
- [22] Terselenggaranya bantuan biaya untuk kegiatan ilmiah dan penerbitan karya tulis ilmiah baik pada skala nasional maupun internasional.

C.2. PENINGKATAN KUALITAS DAN RELEVANSI PENDIDIKAN VOKASI, SARJANA, PROFESI DAN PASCASARJANA

2.1. Optimalisasi program pendidikan

Sasaran 2015 - 2020:

- [23] Terselenggaranya pembelajaran berbasis riset.
- [24] Terselenggaranya program-program studi dengan kurikulum KKNi dan muatan kurikulum sesuai standar nasional dan internasional.
- [25] Terselenggaranya Pendidikan Program Doktor Administrasi Publik.
- [26] Terselenggaranya Pendidikan Program Magister Biologi.
- [27] Terselenggaranya Pendidikan Program Magister Kebidanan.
- [28] Terselenggaranya Pendidikan Program Profesi *Nurse*.
- [29] Terselenggaranya Pendidikan Program Magister Teknik Informatika.
- [30] Terselenggaranya Pendidikan Program Sarjana Bahasa Korea.
- [31] Terselenggaranya Pendidikan Program Sarjana Manajemen Pariwisata.
- [32] Terselenggaranya Pendidikan Jarak Jauh untuk Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika
- [33] Terlaksananya restrukturisasi program-program Tri Darma Perguruan Tinggi untuk memantapkan target UNAS sebagai *teaching university* dengan peringkat akreditasi institusi A sebagai langkah persiapan menuju *research university* di masa-masa mendatang.
- [34] Jumlah mahasiswa pascasarjana mencapai minimal 15% dari total mahasiswa UNAS pada tahun 2020.

- [35] Peningkatan 50% jumlah mahasiswa secara keseluruhan dicapai pada tahun 2020.
- [36] Peningkatan komposisi mahasiswa secara optimal baik dari sisi jenjang pendidikan maupun daerah asal.
- [37] Tercapainya 10% jumlah alumni yang memiliki jiwa enterpreneur dan mampu berwirausaha secara mandiri pada tahun 2020.
- [38] Tercapainya 2% jumlah alumni yang menjadi *start-up company*.

2.2. Mengembangkan iklim akademik yang kreatif, demokratis, adil dan manusiawi

Sasaran 2015 - 2020:

- [39] Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran pada semua program studi **DIII, DIV**, S1, S2 dan S3.
- [40] Peningkatan program kemahasiswaan dalam pembinaan penalaran, minat dan bakat, pengembangan sikap mental cendekiawan, serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.
- [41] Peningkatan penyediaan beasiswa mahasiswa berprestasi bagi para mahasiswa berpotensi tinggi dari keluarga kurang mampu.
- [42] Menjadikan UNAS sebagai kampus dengan sivitas akademika yang berintegritas tinggi, bermutu akademik tinggi, kreatif, inovatif, berwawasan global, berjiwa kebangsaan dengan kecerdasan emosional dan religius yang tinggi.

2.3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran

Sasaran 2015 - 2020:

- [43] Meningkatnya kualitas dan relevansi program studi D3, D4, S1, S2 dan S3 serta terwujudnya paradigma pendidikan yang berorientasi pada sistem pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student center learning*).
- [44] Terselenggaranya sistem penjaminan mutu program studi **DIII, DIV**, S1, S2 dan S3.
- [45] Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
- [46] Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi

akademik.

- [47] Diterapkannya sistem transfer kredit antar-program studi dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- [48] Terselenggaranya sistem evaluasi berkala terhadap kinerja program studi.
- [49] Peningkatan terselenggaranya pertemuan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
- [50] Peningkatan terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan yang mandiri.
- [51] Terseleksinya program studi yang tumpang tindih, kurang peminatan, dan tidak efisien.
- [52] Diselenggarakannya Kurikulum yang sesuai dengan Standar KKNI
- [53] Pengayaan Metode Pembelajaran SCL dengan *Blended Learning*.

2.4. Pengembangan prestasi dan *softskill* mahasiswa

Sasaran 2015 - 2020:

- [54] Peningkatan fungsi dan peran Pusat Pengembangan Karir bagi mahasiswa.
- [55] Terselenggaranya dana bergulir untuk kegiatan program mahasiswa wirausaha.
- [56] Terselenggaranya sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
- [57] Terselenggaranya sistem penjarangan calon mahasiswa berbakat.
- [58] Tersedianya fasilitas pelatihan kemampuan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, Korea, Italia, China dan Jepang.
- [59] Tersedianya pusat pengembangan sumberdaya manusia untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri dan membantu penyelesaian masalah pribadi dalam kehidupan kemahasiswaannya.
- [60] Terselenggaranya program pengayoman mahasiswa berbakat dengan mengembangkan pusat-pusat seni dan budaya.

2.5. Peningkatan Kualitas Lulusan

Sasaran 2015 - 2020:

- [61] Peningkatan fungsi dan peran Pusat Pengembangan Karir bagi calon lulusan dan lulusan.

- [62] Terselenggaranya studi penelusuran kualitas lulusan dengan memperhatikan perubahan kebutuhan pasar kerja lulusan perguruan tinggi secara berkesinambungan.
- [63] Terselenggaranya program pendampingan para lulusan.
- [64] Peningkatan peran pusat informasi kerja untuk membantu para lulusan mendapatkan pekerjaan yang tepat dan cepat.
- [65] Tersedianya fasilitas sertifikasi kompetensi.

2.6. Peningkatan Kualifikasi Dosen

Sasaran 2015 - 2020:

- [66] Dosen yang berpendidikan S3 atau kualifikasi doktor sebesar 40% dari jumlah dosen tetap.
- [67] Dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen professional (Sertifikasi Dosen) sebesar 80% dari jumlah dosen tetap.
- [68] Dosen berkualifikasi guru besar atau profesor sebesar 10% dari jumlah dosen tetap.
- [69] Dosen yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli hingga Lektor Kepala 100% dari jumlah dosen tetap.
- [70] Dosen yang memiliki kepakaran bidang ilmu sesuai dengan core bidang ilmu atau kompetensii program studi yang dibuktikan dengan publikasi ilmiah di jurnal nasional atau internasional bereputasi yakni ditargetkan 60% dari jumlah dosen tetap.
- [71] Dosen yang aktif mengikuti kegiatan hibah penelitian kompetitif atau desentralisasi sebesar 100% dari jumlah dosen tetap.
- [72] Dosen memiliki HAKI sebagai luaran hibah penelitian kompetitif atau desentralisasi sebesar 50% dari jumlah dosen tetap.

C.3. PENYEDIAAN SARANA PRASARANA YANG Mendukung SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS

3.1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik

Sasaran 2015 – 2020:

- [73] Peningkatan pusat pelayanan dan layanan kesehatan mahasiswa, dosen dan

staf kependidikan.

- [74] Mengembangkan gedung serba guna yang mampu memfasilitasi seluruh kegiatan sivitas akademika.
- [75] Pembangunan Perpustakaan Elektronik Pusat (*Cyber Library*) UNAS yang berkualitas dan berstandar internasional.
- [76] Peningkatan jumlah buku dan jurnal dalam bentuk *e-book* dan *e-journal* sesuai dengan kebutuhan masing-masing matakuliah yang diselenggarakan program studi.
- [77] Pembangunan kantor rektorat, fakultas, dan program studi yang memadai di kampus Pejaten.
- [78] Pembangunan gedung pascasarjana di kampus Ragunan.
- [79] Pengembangan sarana dan prasarana kegiatan olah raga dan seni bagi sivitas akademika.
- [80] Peningkatan kelengkapan sarana laboratorium dan kebun percobaan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.
- [81] Terselenggaranya lingkungan kampus yang aman, tertib, teduh, bersih dan asri.
- [82] Revitalisasi dan optimalisasi satuan keamanan kampus.
- [83] Terselenggaranya kampus bebas asap rokok dan obat-obatan terlarang.
- [84] Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengembangan tata ruang kampus.
- [85] Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Kampus UNAS dalam 15 tahun mendatang.

3.2. Pengembangan Sarana-Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Sasaran 2015 - 2020:

Terselenggaranya akses teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi bagi kalangan sivitas akademik UNAS. Sasaran ini mencakup:

- [86] Penyempurnaan *blue print* sistem pelayanan teknologi informasi di lingkungan UNAS.
- [87] Pemerataan dan peningkatan sistem jaringan WLAN beserta perangkat yang

diperlukan.

- [88] Meningkatkan kapasitas kelembagaan pusat pengelola teknologi informasi.
- [89] Terselenggaranya sistem pelayanan teknologi komunikasi di lingkungan UNAS.
- [90] Terselenggaranya pembangunan sistem telekomunikasi kampus dengan menggunakan teknologi mutakhir.
- [91] Meningkatnya kapasitas sambungan jaringan internet internasional menjadi 100 Mbps dan lokal 100 Mbps pada tahun 2020.
- [92] Revitalisasi web UNAS yang lebih komunikatif dan informatif.
- [93] Peningkatan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak penyelenggaraan sistem informasi manajemen.
- [94] Pembangunan *Disaster Recovery Center* sebagai *Backup Data Center*
- [95] Optimalisasi pengoperasian radio kampus dan TV kampus sebagai media informasi kegiatan UNAS bagi masyarakat luas.
- [96] Peningkatan kelengkapan perangkat radio dan TV kampus.
- [97] Sistem pengelolaan akuntansi keuangan *multi-saving* dan *multi-payment* yang terintegrasi dengan sistem Bank Nasional.
- [98] Sistem informasi untuk kepegawaian, dosen dan tenaga pendidik yang meliputi sistem kepegawaian, sistem penggajian, sistem kepangkatan, dan sistem layanan fasilitas keuangan.
- [99] Sistem informasi layanan akademik untuk mahasiswa meliputi sistem administrasi akademik dan keuangan, sistem pembelajaran *on-line*, sistem *cyber library*, UNAS course ware, sistem layanan kegiatan kemahasiswaan, sistem layanan *medic on-line*.
- [100] Sistem pengelolaan asset dan fasilitas Universitas Nasional, sistem utilitas ruangan dan gedung.
- [101] Sistem pengelolaan dan perencanaan anggaran untuk pengembangan Universitas, Fakultas, dan Prodi berbasis *online*.
- [102] Sistem layanan alumni, *tracer study* dan *tracer user*.
- [103] Sistem penjaminan mutu berbasis *online*.

3.3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Sasaran 2015 - 2020:

- [104] Penyempurnaan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen secara efektif dan efisien.
- [105] Penyempurnaan Sistem Keuangan dan Akuntansi UNAS.
- [106] Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian UNAS.
- [107] Penyempurnaan Sistem Informasi Akademik UNAS.
- [108] Penyempurnaan Sistem Informasi Sarana dan Prasarana UNAS.
- [109] Penyempurnaan Sistem Informasi Kemahasiswaan UNAS.
- [110] Penyempurnaan Sistem Informasi Alumni UNAS.
- [111] Penyempurnaan Sistem Informasi Perpustakaan UNAS.
- [112] Terselenggaranya Sistem Informasi yang mengintegrasikan antara akademik dan keuangan UNAS dengan bank rujukan secara *online*.
- [113] Terselenggaranya sistem informasi yang menintegrasikan antara semua unit yang ada di UNAS untuk hal administrasi surat menyurat .
- [114] Terselenggaranya *all in one card* yang berfungsi sebagai kartu tanda mahasiswa atau kartu tanda pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) serta kartu ATM bank rujukan.

3.4. Pengembangan Sistem Informasi Perkuliahan

Sasaran 2015- 2020:

- [115] Terselenggaranya kuliah *online* maksimal sebanyak 25% dari suatu matakuliah.
- [116] Terselenggaranya panduan dan pelatihan kuliah web kuliah dan kuliah *online* bagi dosen dan mahasiswa.
- [117] Penyempurnaan web kuliah dan kuliah *online* yang lebih *user friendly*.
- [118] Terselenggaranya sistem perwalian akademik antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam sistem informasi akademik.

C.4. PENINGKATAN KUANTITAS, KUALITAS, RELEVANSI PENELITIAN SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Pengembangan manajemen untuk peningkatan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran 2015 - 2020:

- [119] Terselenggaranya Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- [120] Peningkatan jumlah dan jenis Hibah Penelitian dan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari DIKTI dan sumber lainnya.
- [121] Diperolehnya desentralisasi hibah penelitian dari DIKTI.
- [122] Terselenggaranya berbagai pelatihan penulisan proposal hibah untuk peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- [123] Berkembangnya kerjasama antara pusat penelitian atau pusat kajian UNAS dengan berbagai institusi.
- [124] Terselenggaranya Sentra HKI-UNAS yang mendorong diraihnya hak kekayaan intelektual oleh sivitas akademika dari penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNAS.
- [125] Diperolehnya hibah untuk penguatan Sentra HKI-UNAS dari Departemen Hukum dan HAM.

4.2. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian

Sasaran 2015 - 2020:

- [126] Berkembangnya bidang dan fokus penelitian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.
- [127] Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian mengacu kepada bidang dan fokus penelitian UNAS meliputi
 - (a) Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau terpencil
 - (b) Kajian Kelautan dan Wilayah Pesisir
 - (c) Kajian Masalah Perkotaan
 - (d) Kajian Keanekaragaman Hayati
 - (e) Kajian Konservasi dan Ramah Lingkungan
 - (f) Kajian Politik Lokal
 - (g) Ketahanan Nasional
- [128] Meningkatnya penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian

unggulan universitas dengan mekanisme penelitian yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.

[129] Terlaksananya penilaian dan konsolidasi pusat-pusat studi di UNAS untuk lebih meningkatkan relevansi, *sustainability*, dan efisiensi.

[130] Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan kapasitasnya sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan inter-disipliner, tanpa mengesampingkan ilmu dasar dan ilmu humaniora.

[131] Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis *good laboratory practice*, sistem manajemen mutu, dan mekanisme akreditasi kompetensi laboratorium.

[132] Tergalangnya dana penelitian dari berbagai sumber.

[133] Terselenggaranya pusat data (database) hasil-hasil serta jenis penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh lembaga, dosen (individual), kelompok, mahasiswa maupun hasil dari kerjasama penelitian dengan lembaga luar di lingkungan universitas.

4.3. Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEK bagi Masyarakat

Sasaran 2015 - 2020:

[134] Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan IPTEK yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

[135] Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan sehingga terlihat hasilnya secara signifikan.

4.4. Pemberdayaan Masyarakat

Sasaran 2015 - 2020:

[136] Terselenggaranya inventarisasi teknologi tradisional, penelusuran kepemilikan intelektual tradisional dan program bantuan pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) untuk Usaha Kecil dan Mengengah (UKM).

[137] Terselenggaranya program kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan Kelompok UKM.

[138] Terselenggaranya pelayanan masyarakat yang mampu menjadi katalisator

bagi pengembangan masyarakat madani (*civil society*) dalam masyarakat yang lebih luas.

4.5. Advokasi kebijakan

Sasaran 2015 - 2020:

[139] Terselenggaranya kegiatan untuk mengevaluasi dan mendorong kebijakan Negara, lembaga swasta dan lembaga swadaya masyarakat agar lebih berpihak pada kepentingan rakyat.

[140] Terselenggaranya kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada keunggulan masyarakat industri.

C.5. PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN ORGANISASI DAN JARINGAN KERJA SAMA

5.1. Pengembangan Usaha

Sasaran 2015 - 2020:

Meningkatnya pendanaan UNAS dari sumber non mahasiswa. Sasaran ini mencakup:

[141] Tersedianya Dana Abadi UNAS sehingga mencapai Rp 15 milyar pada tahun 2020 dengan melibatkan para alumni, kelompok Industri dan masyarakat luas.

[142] Terselenggaranya kerjasama dengan dunia industri dalam pengembangan “*Chair Endowment Funds*” untuk jabatan guru besar dalam bidang-bidang studi yang relevan dengan perkembangan industri.

[143] Berkembangnya unit-unit usaha yang sehat dan mampu menjadi salah satu sumber keuangan universitas.

[144] Meningkatnya penerimaan dari sumber-sumber dana non-mahasiswa (non-konvensional) secara bertahap hingga mencapai 10% dari penerimaan total universitas pada tahun 2020 yang salah satunya diupayakan melalui sektor kerjasama kemitraan.

5.2. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama di tingkat nasional

Sasaran 2015 - 2020:

[145] Meningkatnya kerjasama dengan mitra kerja di pusat dan daerah, baik

swasta maupun pemerintah.

[146] Terselenggaranya fungsi Keluarga Alumni UNAS sebagai pendukung hubungan yang efektif antara Almamater dengan alumni serta terselenggaranya wadah keluarga sivitas akademika UNAS.

[147] Tersusunnya database alumni dan terhimpunnya dana alumni untuk beasiswa mahasiswa berprestasi yang kurang mampu secara ekonomi.

5.3. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama untuk meningkatkan UNAS ke posisi nasional dan internasional

Sasaran 2015 - 2020:

[148] Terselenggaranya jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, pelayanan masyarakat serta gerakan budaya.

[149] Terselenggaranya kerjasama program kembaran akademik (*twinning program*) dalam kesetaraan.

[150] Terwujudnya pengakuan kesetaraan matakuliah dan lulusan UNAS dengan matakuliah dan lulusan universitas internasional.

[151] Terselenggaranya kerjasama program pertukaran (dosen, mahasiswa, program akademik) antar universitas dalam dan luar negeri.

5.4. Percepatan siklus pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sasaran 2015 - 2020:

[152] Terselenggaranya jaringan kerjasama yang solid dengan industri, pemerintah dan lembaga donor dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan dan pelatihan.

C.6. MENUMBUHKAN BUDAYA MASYARAKAT YANG BERPRINSIP PADA NILAI-NILAI ETIKA DAN MORAL

6.1. Pengembangan berkelanjutan khasanah budaya bangsa

Sasaran 2015 - 2020:

[153] Tumbuhnya nilai-nilai tinggi budaya bangsa dan terwujudnya UNAS

sebagai pusat pengembangan kebudayaan Indonesia.

[154] Berkembangnya pusat studi dan pusat kajian yang berdasarkan budaya dan humaniora UNAS.

6.2. Peningkatan kontribusi perbaikan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara berbasis pada masyarakat madani (*civil society*) yang dijiwai dengan nilai-nilai Etika dan moral

Sasaran 2015 - 2020:

[155] Meningkatnya pemahaman sivitas akademik tentang tanggungjawab sosial dalam masyarakat madani.

[156] Terwujudnya UNAS sebagai model masyarakat madani melalui penciptaan hubungan yang harmonis dan demokratis dalam kehidupan masyarakat kampus.

[157] Revitalisasi Pusat Penerjemahan Nasional di UNAS.

6.3. Peningkatan mutu kehidupan kampus sebagai basis pengembangan *entrepreneurial knowledge society* yang dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila

Sasaran 2015 - 2020:

[158] Meningkatnya semangat kepeloporan/kebangsaan di kalangan sivitas akademika UNAS.

[159] Meningkatnya semangat kemandirian/kewirausahaan dalam manajemen UNAS.

[160] Meningkatnya wawasan global di kalangan sivitas akademika.

[161] Meningkatnya profesionalisme di kalangan sivitas akademika dan alumni untuk mencapai keunggulan global sebagai *Teaching University* yang terakreditasi A.

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam Renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) di setiap strategi dasar, guna merealisasikan setiap target pencapaian per tahun sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan

dapat ditengarai sedini mungkin. Penetapan indikator kinerja utama ini disusun dengan mempertimbangkan dua aspek. Pertama, indikator disusun untuk menerjemahkan tujuan jangka panjang universitas ke dalam indikator-indikator yang terukur. Kedua, indikator disusun berdasarkan analisis kondisi riil sekarang dan harapan yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun kedepan. Terdapat tiga indikator dari pencapaian strategi dasar, yaitu; *integration*, *excellence* dan *enterprising*.

Integration:

1. Tercapainya integrasi sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan dan sistem informasi kepegawaian UNAS.
2. Tercapainya integrasi sistem keuangan UNAS dengan bank rujukan.
3. Tercapainya *all in one identity card* UNAS dengan kartu ATM bank rujukan.
4. Tercapainya integrasi SDM universitas, yaitu 100% standarisasi sistem penggajian (remunerasi) berbasis prestasi pada tahun 2020.

Excellence:

1. Lulusan tepat waktu program diploma dan sarjana minimal 75% dan program Pascasarjana minimal 65%.
2. Efisiensi biaya operasional internal program diploma dan sarjana minimal 20% dan program Pascasarjana minimal 30%.
3. Minimal 15 Artikel dimuat pada jurnal nasional terakreditasi per tahun.
4. Minimal 5 Artikel dimuat pada jurnal internasional bereputasi per tahun.
5. Mendapatkan hibah penelitian desentralisasi.
6. Peningkatan nilai hibah penelitian non desentralisasi minimal sebesar 10% per tahun.
7. Peningkatan nilai hibah pengabdian kepada masyarakat minimal sebesar 20% per tahun
8. Persentase pembelajaran dalam Bahasa Inggris hingga 20%.
9. Rasio staf non-akademik : mahasiswa dari 1:40 menjadi 1:30
10. Rasio staf akademik : mahasiswa menjadi 1:20
11. Minimal 20% staf non-akademik mencapai kenaikan golongan setiap 4 tahun
12. Minimal 10% staf akademik mencapai kenaikan golongan setiap 2 tahun

Enterprising:

1. Peningkatan Nilai Kekayaan Bersih Universitas minimal sebesar 5% per tahun.
2. Peningkatan pendapatan Universitas minimal sebesar 15% per tahun.

Rencana Strategis Universitas Nasional Periode 2015-2020 ini juga merupakan pedoman dasar dalam percepatan transformasi Universitas Nasional menuju *Teaching University* dengan peringkat akreditasi A sebagai **persiapan menuju *research university*** pada masa-masa mendatang.

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2015-2020 adalah dasar pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan universitas dan unit-unit pelaksanaannya. Semua rencana universitas yang belum sesuai dengan rencana strategis ini akan diselaraskan. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran UNAS, pemerintah (Program Hibah), dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang diajukan kepada Senat Universitas untuk mendapat persetujuan. Rencana strategis ini akan dijabarkan dalam rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum di dalam RENSTRA ini.

Jakarta, 4 Juni 2015
Rektor,

Dr. El Amry Bermawi Putra, MA.

Disetujui dan disahkan dalam Rapat Paripurna
Senat Universitas Nasional,
4 Juni 2015
Ketua Senat UNAS

Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.

LAMPIRAN 1.

TABEL SASARAN DAN PROGRAM KERJA

1. PENGEMBANGAN PENGELOLAAN UNIVERSITAS YANG EFISIEN DAN PRODUKTIF

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)				
			1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Pendapatan Institusi (% per tahun)	Revitalisasi birokrasi pada semua tingkat dan unit di lingkungan universitas untuk meningkatkan efisiensi manajemen	50	100			
		Terselenggaranya sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit kerja di lingkungan universitas	40	60	70	80	100
		Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efisien dan efektif serta penerapan <i>total quality assurance system</i> pada semua unit kegiatan akademik dan unit pendukung.	50	60	70	80	100
		Peningkatan jumlah mahasiswa yang signifikan pada seluruh program studi.	20	30	40	60	90
2.	Peningkatan Jumlah dan Mutu Sarana dan Prasarana (% per tahun)	Terlaksananya pembangunan gedung rektorat dan rehabilitasi infrastruktur akademik sesuai dengan kebutuhan.				40	70
		Terlaksananya pembangunan fasilitas laboratorium dan riset teknologi yang lengkap dan memadai.		40	50	70	90
		Tersedianya fasilitas yang menunjang program kegiatan kemahasiswaan dalam bidang minat dan bakat, serta penalaran.				60	100
		Peningkatan kerjasama ventura dan hibah.	10	20	40	60	75

3.	Peningkatan kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (% /tahun)	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta <i>reward and punishment</i> berdasarkan <i>merit system</i> yang mendorong peningkatan kinerja dosen dan karyawan.	50	60	70	80	100	
		Terselenggaranya sistem penerimaan, pengangkatan, pembinaan dan promosi dosen yang mendukung tercapainya target UNAS sebagai <i>Teaching University</i> sebagai langkah menuju <i>Research University</i> dengan peringkat akreditasi A.			70	100		
		Meningkatnya kuantitas dosen sesuai dengan kebutuhan kompetensi dan rasio dosen-mahasiswa.	50	60	70	80	100	
		Meningkatnya kualifikasi dosen tetap yang berpendidikan S-3 mencapai 25% dari total dosen tetap pada tahun 2020.		40	60	70	90	
		Meningkatnya jumlah guru besar tetap mencapai 10% dari jumlah dosen tetap pada tahun 2020.					80	
		Tercapainya keseimbangan <i>gender</i> pada jabatan-jabatan strategis universitas					100	
		Meningkatnya pendayagunaan dosen senior dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dan administrasi manajemen	30	40	50	70	80	
		Terselenggaranya program pendidikan teknis fungsional untuk meningkatkan kualitas karyawan sesuai dengan kebutuhan bidang tugas, sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan akademik.	40	50	60	80	100	
		Disempurnakannya sistem evaluasi berbasis kinerja bagi dosen dan tenaga kependidikan	70	100				

4.	Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga kependidikan (% / tahun)	Ditingkatkannya program asuransi kesehatan penuh bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai apresiasi universitas terhadap pengabdian dan sumbangsih mereka terhadap UNAS	50	60	80	100	
		Terselenggaranya program beasiswa studi lanjut S-3 secara proporsional dan selektif bagi dosen tetap yang masih berpendidikan S-2	50	70	100		
		Peningkatan program asuransi dan jaminan hari tua bagi dosen dan tenaga kependidikan tetap UNAS.		70	100		
		Terselenggaranya bantuan biaya untuk kegiatan ilmiah dan penerbitan karya tulis ilmiah baik pada skala nasional maupun internasional	40	50	60	70	90
		Penyesuaian gaji pokok dosen dan tenaga kependidikan secara proporsional setiap tahun, sesuai dengan perubahan nilai mata uang			20	60	100

2. PENINGKATAN KUALITAS DAN RELEVANSI PENDIDIKAN VOKASI, SARJANA DAN PASCASARJANA

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)				
			1	2	3	4	5
1.	Optimalisasi program pendidikan (% / tahun)	Terselenggaranya pembelajaran berbasis riset.			30	40	60
		Terselenggaranya program-program studi dengan kurikulum KKNI dan muatan kurikulum sesuai standar nasional dan internasional.			30	50	70
		Terselenggaranya evaluasi kurikulum setiap Prodi minimal 2 tahun sekali (USUL PENAMBAHAN)	20	40	60	80	100
		Terselenggaranya pendidikan program magister biologi		100			
		Terselenggaranya pendidikan program Doktor (S3) biologi (USUL PENAMBAHAN)					25
		Terselenggaranya pendidikan program magister kebidanan				100	
		Terselenggaranya pendidikan program profesi Ners				100	
		Terselenggaranya program pendidikan jarak jauh prodi Sistim Informatika, Teknik Informatika			60	100	
		Terlaksananya restrukturisasi program-program Tri Darma Perguruan Tinggi untuk memantapkan target UNAS sebagai <i>Teaching University</i> menuju <i>Research University</i> dengan peringkat akreditasi institusi A.	40	50	70	80	100
		Jumlah mahasiswa pascasarjana mencapai minimal 15% dari total mahasiswa UNAS pada tahun 2020					80
		Peningkatan 50% jumlah mahasiswa secara keseluruhan pada tahun 2020.					100
		Peningkatan komposisi			50	70	100

		mahasiswa secara optimal baik dari sisi jenjang pendidikan maupun daerah asal.							
		Tercapainya 10% jumlah alumni yang memiliki jiwa enterpreneur dan mampu berwirausaha secara mandiri pada tahun 2020.							90
2.	Mengembangkan iklim akademik yang kreatif, demokratis, adil dan manusiawi (% per tahun)	Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran pada semua program studi DIII, DIV, S1, S2 dan S3.	60	70	80	90	100		
		Peningkatan program kemahasiswaan dalam pembinaan penalaran, minat dan bakat, pengembangan sikap mental cendekiawan, serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan.		60	70	80	100		
		Peningkatan penyediaan beasiswa mahasiswa berprestasi bagi para mahasiswa berpotensi tinggi dari keluarga kurang mampu.	50	60	70	80	100		
		Menjadikan UNAS sebagai kampus dengan sivitas akademika yang berintegritas tinggi, bermutu akademik tinggi, kreatif, inovatif, berwawasan global, berjiwa kebangsaan dengan kecerdasan emosional dan religius yang tinggi.	60	70	80	90	100		
3.	Peningkatan kualitas proses pembelajaran (% per tahun)	Meningkatnya kualitas dan relevansi program studi DIII, DIV, S1, S2 dan S3 serta terwujudnya paradigma pendidikan yang berorientasi pada sistem pembelajaran berpusat pada mahasiswa (<i>student center learning</i>).	60	70	80	90	100		
		Terselenggaranya sistem penjaminan mutu program studi DIII, DIV, S1, S2 dan S3	60	70	80	90	100		
		Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.	60	70	80	90	100		
		Meningkatnya pemanfaatan	70	80	90	100			

		teknologi informasi dalam proses administrasi akademik					
		Diterapkannya sistem transfer kredit antar-program studi dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.		30	50	70	90
		Terselenggaranya sistem evaluasi berkala terhadap kinerja program studi.		70	100		
		Peningkatan terselenggaranya pertemuan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.	30	40	50	60	80
		Peningkatan terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan yang mandiri.			50	60	80
		Terseleksinya program studi yang tumpang tindih, kurang peminatan, dan tidak efisien.	20	60	100		
4.	Pengembangan prestasi dan <i>softskill</i> mahasiswa (% per tahun)	Peningkatan fungsi dan peran Pusat Pengembangan Karir bagi mahasiswa.	30	40	50	60	80
		Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa berbasis keilmuan		25	50	75	100
		Terselenggaranya dana bergulir untuk kegiatan program mahasiswa wirausaha.			50	70	100
		Terselenggaranya sistem seleksi mahasiswa baru yang lebih berkualitas.			70	80	100
		Terselenggaranya sistem penjarangan calon mahasiswa berbakat.			70	80	100
		Tersedianya fasilitas pelatihan kemampuan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, Korea, Italia, China dan Jepang.			50	70	90
		Tersedianya pusat pengembangan sumber daya manusia untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri dan membantu penyelesaian masalah pribadi dalam kehidupan kemahasiswaannya.		70	100		
		Terselenggaranya program pengayoman mahasiswa berbakat				80	100

		dengan mengembangkan pusat-pusat seni dan budaya					
5.	Peningkatan Kualitas Lulusan (% per tahun)	Peningkatan fungsi dan peran Pusat Pengembangan Karir bagi calon lulusan dan lulusan.	50	60	70	80	90
		Terselenggaranya studi penelusuran kualitas lulusan dengan memperhatikan perubahan kebutuhan pasar kerja lulusan perguruan tinggi secara berkesinambungan.	50	60	70	80	90
		Terselenggaranya program pendampingan para lulusan.	50	60	70	80	100
		Peningkatan peran pusat informasi kerja untuk membantu para lulusan mendapatkan pekerjaan yang tepat.			70	80	100
		Tersedianya fasilitas sertifikasi kompetensi.			40	60	80

3. PENYEDIAAN SARANA PRASARANA YANG Mendukung SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)				
			1	2	3	4	5
1.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik (% per tahun)	Peningkatan pusat pelayanan dan layanan kesehatan mahasiswa, dosen dan staf kependidikan.			70	100	
		Mengembangkan gedung serba guna yang mampu memfasilitasi seluruh kegiatan sivitas akademika.			70	80	100
		Pembangunan Perpustakaan Elektronik Pusat (Cyber Library) UNAS yang berkualitas dan berstandar internasional.			60	70	90
		Peningkatan jumlah buku dan jurnal dalam bentuk e-book dan e-journal sesuai dengan kebutuhan masing-masing matakuliah yang diselenggarakan program studi.		40	50	70	90
		Pembangunan kantor rektorat, fakultas, dan program studi yang				80	100

		memadai di kampus Pejaten					
		Pembangunan gedung pascasarjana di kampus Ragunan	80	90	100		
		Pengembangan sarana dan prasarana kegiatan olah raga dan seni bagi sivitas akademika.			60	80	100
		Peningkatan kelengkapan sarana laboratorium dan kebun percobaan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.		60	70	80	90
		Terselenggaranya lingkungan kampus yang aman, tertib, teduh, bersih dan asri.	60	70	80	90	100
		Terselenggaranya ketentraman dan keamanan kampus, melalui penerangan pada tempat yang dinilai rawan.	70	80	90	100	
		Revitalisasi dan optimalisasi satuan keamanan kampus.	80	90	100		
		Terselenggaranya kampus bebas asap rokok dan obat-obatan terlarang.			70	90	100
		Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengembangan tata ruang kampus.			70	80	100
		Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Kampus UNAS dalam 15 tahun mendatang.				90	100
2.	Pengembangan Sarana-prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (% per tahun)	Penyempurnaan <i>blue prints</i> sistem pelayanan teknologi informasi di lingkungan UNAS.				90	100
		Pemerataan dan peningkatan sistem jaringan WLAN beserta perangkat yang diperlukan		70	80	90	100
		Meningkatnya kapasitas kelembagaan pusat pengelola teknologi informasi		70	80	90	100
		Terselenggaranya sistem pelayanan teknologi komunikasi di lingkungan UNAS			80	90	100
		Terselenggaranya pembangunan sistem telekomunikasi kampus dengan menggunakan teknologi mutakhir.				90	100
		Meningkatnya kapasitas sambungan jaringan internet					100

		internasional menjadi 100 Mbps dan lokal 100 Mbps pada tahun 2020.						
		Revitalisasi web UNAS yang lebih komunikatif dan informatif.		80	100			
		Peningkatan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak penyelenggaraan sistem informasi manajemen.			70	80	100	
		Optimalisasi pengoperasian radio kampus dan TV kampus sebagai media informasi kegiatan UNAS bagi masyarakat luas.		50	60	80	100	
		Peningkatan kelengkapan perangkat radio dan TV kampus.			70	80	100	
		Penyempurnaan sistem informasi manajemen yang menjamin terlaksananya perencanaan dan manajemen secara efektif dan efisien.	50	60	70	80	100	
		Penyempurnaan Sistem Keuangan dan Akuntansi UNAS.		80	100			
		Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian UNAS.						
		Penyempurnaan Sistem Informasi Akademik UNAS.	60	70	80	90	100	
		Penyempurnaan Sistem Informasi Sarana dan Prasarana UNAS.		80	100			
		Penyempurnaan Sistem Informasi Kemahasiswaan UNAS.		80	100			
		Penyempurnaan Sistem Informasi Alumni UNAS.		70	100			
		Penyempurnaan Sistem Informasi Perpustakaan UNAS.		80	100			
		Terselenggaranya Sistem Informasi yang mengintegrasikan antara akademik dan keuangan UNAS dengan bank rujukan secara online.			80	100		
		Terselenggaranya <i>all in one card</i> yang berfungsi sebagai kartu tanda mahasiswa atau kartu tanda pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) serta kartu ATM bank rujukan.			60	100		
3.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (% per tahun)							

4.	Pengembangan Sistem Informasi Perkuliahan (% per tahun)	Terselenggaranya kuliah online maksimal sebanyak 25% dari suatu mata kuliah.			50	70	90
		Terselenggaranya panduan dan pelatihan kuliah web kuliah dan kuliah online bagi dosen dan mahasiswa.	40		50	70	90
		Penyempurnaan web kuliah dan kuliah online yang lebih <i>user friendly</i> .	70	100			
		Terselenggaranya sistem perwalian akademik antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa dalam sistem informasi akademik.	100				

4. PENINGKATAN KUANTITAS, KUALITAS, RELEVANSI PENELITIAN SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Sasaran	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)				
			1	2	3	4	5
1.	Pengembangan manajemen untuk peningkatan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (% per tahun)	Terselenggaranya Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	100				
		Peningkatan jumlah dan jenis Hibah Penelitian dan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dari DIKTI dan sumber lainnya.	30	40	50	70	90
		Meningkatnya alokasi dana dari Unas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	20	40	60	80	100
		Terbitnya jurnal-jurnal ilmiah (<i>e-journal</i>) di setiap Prodi			20	60	100
		Terselenggaranya seminar-seminar nasional dan internasional	20	40	60	80	100
		Diperolehnya desentralisasi hibah penelitian dari DIKTI		40	50	70	90
		Terselenggaranya berbagai pelatihan penulisan proposal hibah untuk peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	60	70	80	90	100
		Berkembangnya kerjasama	40	50	60	70	80

		antara pusat penelitian atau pusat kajian UNAS dengan berbagai institusi.					
		Terselenggaranya Sentra HKI-UNAS yang mendorong diraihnya hak kekayaan intelektual oleh sivitas akademika dari penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNAS.			80		
		Diperolehnya hibah untuk penguatan Sentra HKI-UNAS dari Departemen Hukum dan HAM				60	80
2.	Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian (% per tahun)	Berkembangnya bidang dan fokus penelitian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa.	50	60	70	80	100
		Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian mengacu kepada bidang dan fokus penelitian UNAS meliputi a) Kajian Wilayah Perbatasan dan Pulau Pulau terpencil b) Kajian Kelautan dan Wilayah Pesisir c) Kajian Masalah Perkotaan d) Kajian Konservasi dan Ramah Lingkungan e) Kajian Politik Lokal f) Ketahanan Nasional	40	50	60	70	80
		Meningkatnya penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan universitas dengan mekanisme penelitian yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.	50	60	70	80	90
		Terlaksananya penilaian dan konsolidasi pusat-pusat studi di UNAS untuk lebih meningkatkan relevansi, <i>sustainability</i> , dan efisiensi.			70	80	100
		Berkembangnya pusat-pusat penelitian dan kapasitasnya sebagai wahana penelitian multi-disipliner dan inter-disipliner, tanpa mengesampingkan ilmu			70	80	100

		dasar dan ilmu humaniora.					
		Terselenggaranya penerapan standar mutu penelitian berbasis <i>good laboratory practice</i> , sistem manajemen mutu, dan mekanisme akreditasi kompetensi laboratorium.			70	80	90
		Tergalangnya dana penelitian dari berbagai sumber.	60	70	80	90	100
		Terselenggaranya pusat data (database) hasil-hasil serta jenis penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh lembaga, dosen (individual), kelompok, mahasiswa maupun hasil dari kerjasama penelitian dengan lembaga luar di lingkungan universitas.		60	70	90	100
3.	Peningkatan Relevansi Pemanfaatan IPTEK bagi Masyarakat (% per tahun)	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan IPTEK yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.	50	60	70	80	90
		Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan sehingga terlihat hasilnya secara signifikan.			80	90	100
4.	Pemberdayaan Masyarakat (% per tahun)	Terselenggaranya inventarisasi teknologi tradisional, penelusuran kepemilikan intelektual tradisional dan program bantuan pendaftaran Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) untuk Usaha Kecil dan Mengengah (UKM).			60	70	90
		Terselenggaranya program kemitraan dan pembinaan untuk pemberdayaan Kelompok UKM.			60	70	100
		Terselenggaranya pelayanan masyarakat yang mampu menjadi katalisator bagi pengembangan masyarakat madani (<i>civil society</i>) dalam masyarakat yang lebih luas.				80	100
5.	Advokasi kebijakan (% per tahun)	Terselenggaranya kegiatan untuk mengevaluasi dan mendorong	40	50	60	70	90

	kebijakan Negara, lembaga swasta dan lembaga swadaya masyarakat agar lebih berpihak pada kepentingan rakyat.					
	Terselenggaranya kegiatan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada keunggulan masyarakat industri.	40	50	60	70	90

5. PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN ORGANISASI DAN JARINGAN KERJA SAMA

No	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)				
		1	2	3	4	5
1.	Tersedianya Dana Abadi UNAS sehingga mencapai Rp15 milyar pada tahun 2020 dengan melibatkan para alumni, kelompok Industri dan masyarakat luas.					90
	Terselenggaranya kerjasama dengan dunia industri dalam pengembangan “ <i>Chair Endowment Funds</i> ” untuk jabatan guru besar dalam bidang-bidang studi yang relevan dengan perkembangan industri.				60	80
	Bekembangnya unit-unit usaha yang sehat dan mampu menjadi salah satu sumber keuangan universitas.			40	50	70
	Meningkatnya penerimaan dari sumber-sumber dana non-mahasiswa (non-konvensional) secara bertahap hingga mencapai 10% dari penerimaan total universitas pada tahun 2020 yang salah satunya diupayakan melalui sektor kerjasama kemitraan.					90
2.	Peningkatan kapasitas jaringan kerja sama di tingkat nasional (% per tahun)					
	Meningkatnya kerjasama dengan mitra kerja di pusat dan daerah, baik swasta maupun pemerintah.	50	60	70	80	90
	Terselenggaranya fungsi			70	80	100

		Keluarga Alumni UNAS sebagai pendukung hubungan yang efektif antara Almamater dengan alumni serta terselenggaranya wadah keluarga sivitas akademika UNAS.							
		Tersusunnya database alumni dan terhimpunnya dana alumni untuk beasiswa mahasiswa berprestasi yang kurang mampu secara ekonomi.					90	100	
3.	Peningkatan kapasitas jaringan kerja sama untuk meningkatkan UNAS ke posisi nasional dan internasional (% per tahun)	Terselenggaranya jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, pelayanan masyarakat serta gerakan budaya.							
		Terselenggaranya kerjasama program kembar akademik (<i>twinning program</i>) dalam kesetaraan.					80	100	
		Terwujudnya pengakuan kesetaraan matakuliah dan lulusan UNAS dengan matakuliah dan lulusan universitas internasional.			60	70	90		
		Terselenggaranya kerjasama program pertukaran (dosen, mahasiswa, program akademik) antar universitas dalam dan luar negeri.	60	70	80	90	100		
4.	Percepatan siklus pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (% per tahun)	Terselenggaranya jaringan kerjasama yang solid dengan industri, pemerintah dan lembaga donor dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan dan pelatihan.	50	60	70	80	90		

6. MENUMBUHKAN BUDAYA MASYARAKAT YANG BERPRINSIP PADA NILAI-NILAI ETIKA DAN MORAL

No	Program	Tahun Pelaksanaan (2015 – 2020)					
		1	2	3	4	5	
1.	Pengembangan berkelanjutan khasanah budaya bangsa (% per tahun)	Tumbuhnya nilai-nilai tinggi budaya bangsa dan terwujudnya UNAS sebagai pusat pengembangan kebudayaan Indonesia.	60	70	80	90	100
		Berkembangnya pusat studi dan pusat kajian yang berdasarkan budaya, kearifan lokal dan humaniora UNAS.	60	70	80	90	100
2.	Peningkatan kontribusi perbaikan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara berbasis pada masyarakat madani (<i>civil society</i>) yang dijiwai dengan nilai-nilai Etika dan moral (% per tahun)	Meningkatnya pemahaman sivitas akademik tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam masyarakat madani.	60	70	80	90	100
		Terwujudnya UNAS sebagai model masyarakat madani melalui penciptaan hubungan yang harmonis dan demokratis dalam kehidupan masyarakat kampus.					100
		Revitalisasi Pusat Penerjemahan Nasional di UNAS.					
3.	Peningkatan mutu kehidupan kampus sebagai basis pengembangan <i>entrepreneurial knowledge society</i> yang dijiwai dengan nilai-nilai Pancasila (% per tahun)	Meningkatnya semangat kepeloporan/kebangsaan di kalangan sivitas akademika UNAS.	60	70	80	90	100
		Meningkatnya semangat kemandirian/kewirausahaan dalam manajemen UNAS	60	70	80	90	100
		Meningkatnya wawasan global di kalangan sivitas akademika.	60	70	80	90	100
		Meningkatnya profesionalisme di kalangan sivitas akademika dan alumni untuk mencapai keunggulan global sebagai <i>Teaching University</i> yang terakreditasi A sebagai persiapan menuju <i>research university</i> di masa-masa mendatang.	60	70	80	90	100

Masukan-masukan untuk Renstra UNAS diberikan oleh:

1. Dekan Fakultas Biologi: Dr. Imran L. Tobing, via email tanggal 7 November 2016
 2. Ka. BPSI: Novi Dian Nathasia, S.Kom, MMSI, via email tanggal 7 November 2016.
 3. Wakil Rektor Bidang AKS., via *hardcopy*, November 2016.
 4. Dekan FTKI: Dr. Ucuk Darusalam, via *hardcopy* tanggal 2 November 2016.
 5. Ka. Biro Adm. SDM: Eddy Guridno, M.Si., via *hardcopy*, tanggal 3 November 2016.
 6. Ka. UPT Wirausaha Mandiri, via *hardcopy*, November 2016.
 7. Ka. BKIB UNAS, via surat tertulis, tanggal 4 November 2016
 8. Ketua YMIK (via *hardcopy*, 30 Desember 2016)
 9. Revisi **VISI** UNAS dari Tim AIPT UNAS tanggal 16 Januari 2017
 10. Revisi **MISI dan TUJUAN** UNAS dari Tim AIPT Standar I, tanggal 8 Maret 2017 via email.
-

Masukan dari Ka. Badan Konseling Integritas Bangsa:

- Masalah integritas belum menjadi perhatian utama dalam Renstra 2015-2020, tercermin dengan tidak dimasukkannya dalam Visi dan Misi.
- Sebagai contoh, basis dalam tata kelola, pendidikan, pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah tidak akan berhasil dicapai bila ada permasalahan dalam integritas dari para pelakunya.
- Demikian pula saat menyusun Misi yang akan mendukung tercapainya Visi yang dimaksud, maka masalah integritas tidak menjadi bagian utamas,ssss kecuali disebut dalam Misi nomor 5 yang sifatnya sangat umum.
- Dengan tidak dimasukkannya integritas dalam Visi dan Misi tersebut di atas, menyebabkan cara atau metode untuk mencapai tujuannya pasti akan bermasalah. Bila integritas baru dimunculkan dalam orientasi pendidikan (A.6.1.e) dengan tujuan menghasilkan lulusan Sarjana yang berintegritas tinggi, maka timbul pertanyaan: bagaimana mungkin itu bisa terjadi, oleh karena sejak awal dasar untuk membangun integritas tidak dibangun sama sekali.
- Dampak dari kondisi objektif akademik (B.1.2) mulai dari point 2 ampai 7 semuanya tidak lepas dari permasalahan integritas bangsa yang belum diaplikasi sebagaimana mestinya. Puncak permasalahannya adalah pada sumber daya manusia (B.1.5) hal mana semua 5 point yang disebut merupakan kta belum adanya integritas.
- Konsekuensinya, tujuan strategis 2015-2020 yang telah disusun kemudian faktor pendukung keberhailan (B.3), B.4 dan seterusnya akan mengalami masalah besar sdalam prosesnya nanti, tak lain disebabkan adanya krisis intregritas. Bukankah masalah integritas yang sedang melanda bangsa Indonesia saat ini?